

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Dengan adanya pembangunan sarana pra sarana pendidikan di pondok pesantren bisa memajukan tingkat pendidikan siapapun, baik itu santri/murid yang sedang belajar, pengurus pondok, guru dan ustad yang mengajar serta masyarakat sekitar juga tingkat pendidikannya bakal ikut meningkat dengan berjalanya waktu ke waktu. Pondok Pesantren Al-Bukhori dalam mengembangkan kurikulum pendidikan yaitu mengembangkan dan mengkombinasikan antara kurikulum kemenag dengan kurikulum berbasis islam sudah berjalan baik serta mengembangkan pendidikan formal dan juga pendidikan islam ketingkat yang lebih tinggi.
2. Dalam mengembangkan pendidikan masyarakat secara mutlak sudah melebihi dari rencana awal serta sudah memajukan dari semua bidang yang ada disekitar masyarakat seperti majunya bidang pendidikan, meningkatnya rasa sosial dikalangan masyarakat serta juga berkembangnya ekonomi masyarakat lebih maju lagi.
3. Dampak dari sekolah umum yaitu meningkatnya kualitas pendidikan, terbangunya sosial budaya dikalangan masyarakat, bertumbuhnya ekonomi masyarakat sekitar serta lebih mudahnya santri/murid bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan juga bisa lebih mudah untuk mendapatkan sebuah pekerjaan yang mereka inginkan.. sedangkan dampak negatifnya seperti masyarakat terganggu akan kehadiran para santri yang nakal dan sering juga mengambil barang masyarakat sekitar tanpa izin.

## **B. Saran**

1. Santri diharapkan untuk dapat memanfaatkan waktu istirahat dengan baik sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan-kegiatan lainnya. Dengan begitu penanaman nilai-nilai karakter yang diberikan pondok pesantren melalui kegiatan-kegiatan tersebut dapat diserap secara maksimal oleh para santri yang sedang belajar.
2. Pondok pesantren sebagai wadah dalam mengembangkan nilai-nilai karakter pada santri diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan baik dari segi kegiatan yang diajarkan kepada santri ataupun dari segi mutu tenaga pendidik sehingga dapat tercapainya keberhasilan pendidikan karakter.
3. Masyarakat sebagai struktur sosial setidaknya lebih bisa memahami atau mendalami segala hal yang ada di pondok pesantren sehingga antara pondok pesantren dan juga masyarakat tidak terjadi kesalahan yang bisa menjadikan keterdekatan antara pondok pesantren dengan masyarakat sekitar menjadi rengganga.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah, dengan segala kemampuan yang diberikan oleh Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan oleh peneliti dengan menyadari dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh peneliti. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua fi diin wadunya walakhirah.

Amin.